BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Manajemen Kepegawaian

Manajemen kepegawaian merupakan perpaduan kata dari manajemen dan Kepegawaian, yang masing-masing mempunyai arti yang berdiri sendiri.

Untuk memperoleh manajemen kepegawaian terlebih dahulu dimengerti arti manajemen dan arti kepegawaian.

Menurut Wursanto (1989:16) Manajemen adalah "Suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui kerjasama dengan orang lain".

Menurut Maluyu S.P Hasibuan (1996:2) Menyebutkan Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemamfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1974, Undang-Undang No.43 Tahun 1999 pasal tentang pokok kepegawaian dikatakan bahwa"Kepegawaian adalah segala hal-hal mengenai kedudukan, kewajiban, hak-hak dan pembinaan pegawai".

Berdasarkan pengertian manajemen dan kepegawaian, selanjutnya akan dikemukakan manajemen kepegawaian. Menurut Wursanto (1989:16) adalah:

1. Manajemen kepegawaian adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, pengadaan, pengembangan,kompensasi,integrasi dan pemeliharaan pegawai untuk mencapai tujuan-tujuan.

2. Manajemen Kepegawaian adalah bagian dari manajemen yang lebih banyak berhubungan dengan manusia dari pada produk jadi.

Dari pengertian diatas, disimpulkan bahwa manajemen kepegawaian adalah merupakan keseluruhan kegiatan penerimaan, pembinaan,pengembangan serta pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia dalam suatu usaha kerjasama guna tercapainya tujuan.

2.2 Pengertian Pegawai Negeri Sipil

Menurut Undang-Undang No 8 Tahun 1974, Undang-Undang No 43 Tahun 1999 pasal 12 ayat 2 disebutkan bahwa untuk mewujudkan penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan sebagaimana dimaksud ayat 2, diperlukan Pegawai Negeri Sipil yang profesional, bertanggung jawab, jujur, adil melalui pembinaan yang dilaksanakan berdasarkan sistem prestasi kerja dan sistem karier yang dittiberatkan pada sistem prestasi.

Berdasarkan pasal 1 angka 1 Undang-Undang No 8 Tahun 1974, Undang-Undang No 43 Tahun 1999 dinyatakan bahwa yang dimaksud Pegawai Negeri Sipil adalah "Setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan mendapat tugas dalam suatu jabatan Negeri, atau mendapat tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan berdasarkan perUndang-Undangan yang berlaku.

2.3 Pengertian Daftar Urut Kepangkatan (DUK)

Bahwa dalam rangka usaha lebih menjamin objektifitas dalam pembinaan Pegawai Negeri Sipil khususnya pada Badan Pengawasan Daerah Propinsi Jawa Barat, maka perlu dibuat dan dipelihara Daftar Urut Kepangkatan secara terus menerus yang merupakan salah satu bahan objektif dalam melaksanakan pembinaan karier yang harus dibuat pada akhir Desember sehingga dapat dipergunakan 1 tahun berikutnya. Pembuatan Daftar Urut Kepangkatan Pegawai Negeri Sipil, telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No 15 Tahun 1979 sedangkan petunjuk Teknis dalam pelaksanaannya telah dikeluarkan surat edaran kepala BAKN No 03/SE/1980 tentang Daftar Urut Kepangkatan Pegawai Negeri Sipil.

Berdasarkan pasal 1 huruf a Peraturan Pemerintah No 15 Tahun 1979 dinyatakan bahwa yang dimaksud Daftar Urut Kepangkatan adalah"Suatu daftar nama Pegawai Negeri Sipil dari suatu satuan organisasi negara yang disusun menurut tingkat kepangkatan".

2.4 Pengertian Sistem

Sistem merupakan kumpulan/group dari bagian atau komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sanma secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut klasifikasinya sistem dibagi menjadi 2 :

1. Sistem Tertutup

   Sistem yang bekerja yang tidak dipengaruhi faktor-faktor luar misalnya sistem pekerjaan lab

2. Sistem Terbuka

   Sistem yang bekerja dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor luar.

2.5 Pengertian Pengolahan

Kegiatan pengolahan (processing) atau dapat juga sisebut manipulasi (manipulasi opration) atau transformasi adalah kegiatan mengubah data menjadi informasi dengan cara atau tertentu dengan keperluan terhadap informasi yang dihasilkan.

2.6 Pengertian Data

Data merupakan bahan utama dari pekerjaan dalam membuat sistem informasi. Tanpa data pekerjaan infomasi tidak akan pernah ada. Data adalah fakta atau gambar dalam bentuk mentah.

Data dapat dikelompokan menjadi 2 :

1. Data Dinamis adalah jenis data yang selalu berubah baik dalam frekwensi yang singkat atau sementara waktu. Data rtersebut sering disebut peremajaan (updating) data. Misalnya data tabungan, data gaji dan lain-lain
2. Data Statis adalah jenis data yang umumnya tidak berubah atau jarang berubah. Misalnya identitas nama (nama, alamat, tempat).